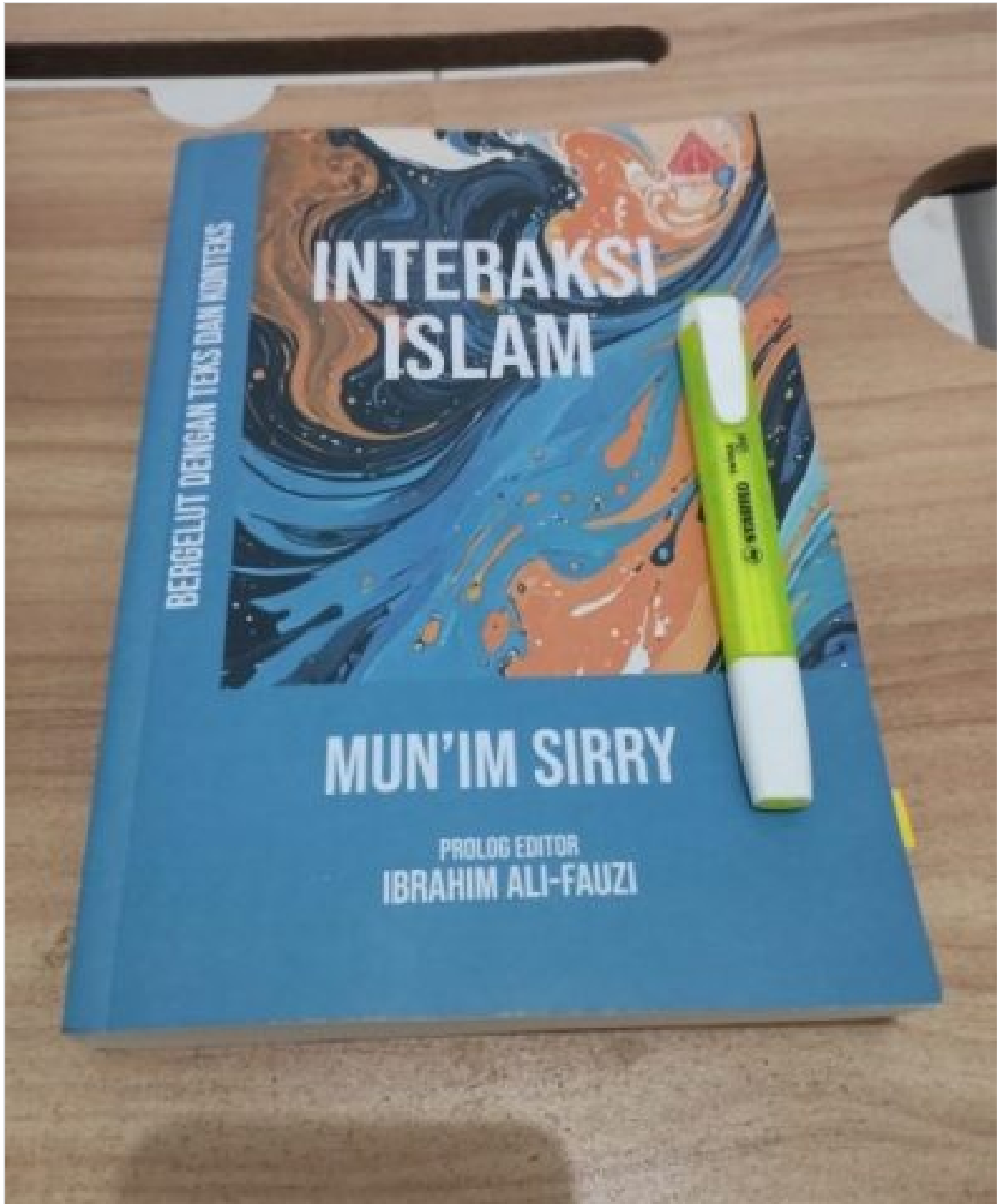


Menelaah Interaksi Islam: dari Teks hingga Dialog Antaragama

Oleh: Sukmadi Al-Fariss Al-Fariss

| Tanggal Upload: 13 November 2024



Islamsantun.org - Buku ini membawa kita pada diskusi lebih tinggi mengenai persoalan

teks dan penafsiran teks al-Qur'an. Argumen utama buku ini adalah kajian historis dan pendekatan linguistik, sehingga membentuk argumentasi yang solid untuk menemukan dinamika perkembangan teks-dari masa-kemasa.

Selain itu, Mun'im Sirry juga menawarkan pendekatan baru dalam memahami agama dengan basis pengetahuan, nalar kritis, dialektis dan progresif. Terutama, dalam melihat fenomena dan tradisi teks (penafsiran teks) dalam memahami persoalan lintas agama terutama Islam-Kristen.

Pemahaman ini dimunculkan, karena masih masifnya penerimaan umat terhadap teks-teks tafsir agama yang cenderung konservatif. Hal ini memungkinkan selalu menganggap, bahwa apa yang telah ditulis ulama di masa lalu merupakan sebuah persoalan yang sudah selesai dan otentik, sehingga tidak perlu lagi adanya pembaharuan atau rekonstruksi pemikiran.

Artinya, mereka telah menemukan solusi atas beragam persoalan masa kini bukan dari otak mereka melainkan dalam pandangan ulama-ulama terdahulu. Padahal, adanya peradaban, dan kekayaan khazanah timbul dari adanya pergulatan pemikiran dan dialektika pengetahuan.

Mun'im dalam buku ini banyak mengulas pandangan ulama tradisional terutama dalam tema-tema yang sudah dianggap final dan otentik. Dengan nalar kritis melalui kajian historis, Mun'im mampu menyuguhkan gagasan baru dalam melihat paradigma atas sumber-sumber yang lahir dari kajian teks.

Mun'im beranggapan bahwa setiap pemikiran maupun penafsiran memiliki konteks dan waktu di mana pemikiran itu ditulis. Dengan adanya kajian melalui nalar kritis itu, kita dapat melihat bagaimana perkembangan dan perjalanan teks dari masa-ke masa.

Secara khusus Mun'im ingin memberikan parameter, bahwa dalam memandang agama bukan melalui soal iman, akidah, maupun tauhid. Lebih dari itu, kita harus peka bagaimana Islam itu berkembang sebagai agama yang ramah pengetahuan, selaras dengan akal, dan juga diterima dalam kajian ilmu apa pun.

Dalam hal ini Mun'im menegaskan adanya peradaban dan kemajuan, tergantung cara kita memperlakukan teks dan ajaran keagamaan itu sendiri. Apakah menjadi sistem keimanan, kultur, kreatif pengetahuan, atau menjadi penghambat dan umat beragama tersingkir dari peradaban masa depan.

Teks dan Relasi Antaragama

Mun'im memberikan pandangan baru dalam melihat nilai-nilai keberagaman, terutama hubungan antara Islam-Kristen. Dengan pembacaan yang kritis, melandaskan bahwa relasi Islam dan Kristen di panggung sejarah kerap kali digambarkan penuh dengan ketegangan, konflik, bahkan perang berdarah-darah.

Selain itu, persinggungan antara Islam dan Kristen juga tak lepas dari sentimen negatif

yang mengemuka akibat kekhawatiran Islamisasi atau Kristenisasi.

Dengan pembacaan yang cermat, Mun'im menemukan adanya hubungan harmonis antara Islam dan Kristen termasuk keikutsertaanya dalam pemerintahan Islam. Mun'im memberikan pendasaran, bahwa interaksi Islam-Kristen dapat dilacak kehadirannya baik dalam sumber Islam maupun Kristen. Hal ini merujuk ke dalam beberapa sumber klasik maupun kontemporer termasuk dalam sumber primernya yaitu kitab suci.

Keikutsertaan orang Kristen seperti yang dicatat oleh sejarawan Muslim at-Thabari, seorang Kristen bernama Sarjun bin Mansur diangkat sebagai Katib wa shahib amrihi (sekretaris dan pengatur kegiatan) pada masa khalifah Umayyah. Mun'im menambahkan, bahwa keluarga Mansur dicatat dalam sumber Muslim maupun non Muslim karena perannya yang besar bagi pemerintahan Islam awal, juga bagi sejarah perkembangan Kristen pada masa pertemuan Muslim-Kristen priode awal.

Pada masa kekuasaan Abbasiyah, juga tak lepas dari adanya keikutsertaan orang Kristen dalam masa pemerintahannya. Fadhli bin Marwan bin Masarjis adalah seorang Kristen yang diangkat menjadi wazir (perdana menteri) oleh Al-Mu'tashim yang merupakan khalifah Abbasiyah pertama. Dia bergabung dalam pemerintahan Abbasiyah sejak zaman pemerintahan al-Ma'mun. Kekuasaannya yang begitu luas, peran wazir Fadhli banyak dicatat dalam sumber Muslim sendiri.

Pada konteks ini juga Mun'im menegaskan, bahwa hubungan antara Islam-Kristen tidak bisa dipandang hitam-putih yang hanya sebatas permusuhan, konflik berdarah dan perang salib semata. Tapi ada juga momen-momen persahabatan dan kalaborasi yang *genuine*. Di samping rivalitas dan permusuhan, kita juga menjumpai dimana dialog konstruktif, kerja sama keilmuan, dan saling membutuhkan untuk menjalankan roda pemerintahan sebagai panorama indah hubungan harmonis berbagai komunitas berbeda agama.

Terlepas dari itu, hubungan ayat-ayat al-Qur'an terhadap agama lain juga memiliki konteks yang begitu luas. Dalam pandangan lain, seperti yang dijelaskan Mohammad Hassan Khalil dalam karyanya *Islam dan Keselamatan Pemeluk Agama Lain (2016)* memberikan pandangannya, bahwa hubungan antara Islam dan Kristen tidak bisa dipandang sebelah mata sebagai satu kesatuan diskriminasi kebergaman. Ia menjelaskan bahwa Islam sendiri mengakui tradisi-tradisi agama lain dengan menekankan adanya pemahaman teologis yang berbeda.

Persoalan ini bisa dilihat dari beberapa penafsiran teks al-Qur'an yang tentang keselamatan agama lain. Meskipun terbilang kontroversial, nyatanya masih banyak perbincangan serius terkait hubungan antara Islam-Kristen sebagai agama yang paling banyak diperbincangkan dalam al-Qur'an. Begitu pula dalam karanya yang lain seperti *Koeksistensi Islam Kristen (2022)* Mun'im menjelaskan bahwa al-Qur'an tampaknya mempunyai prioritas terhadap Kristen dibandingkan agama lain seperti yahudi yang sama-sama digolongkan ahlul kitab. Meskipun demikian, adanya kritik al-Qur'an terhadap doktrin Kristen juga perlu diakui,

namun pada saat yang sama al-Qur'an juga memperlihatkan keintiman hubungan umat Kristiani.

Judul Buku : *Interaksi Islam: Bergelut Dengan Teks dan Konteks*

Penulis : *Mun'im Sirry*

Penerbit : *SUKA PRESS*

Tahun Terbit : *Cetakan Pertama Oktober 2024*

Jumlah Halaman : *xiv +390 halaman*

ISBN : *978-623-7816-93-5*

[Baca Artikel Asli di Website](#)

Tentang [islamsantun.org](#):

Portal media yang berdedikasi menyebarkan diskursus Islam yang ramah, moderat, dan *rahmatan lil 'alamin*. Menyajikan ragam artikel keislaman, opini, khutbah, hingga sastra pesantren, [islamsantun.org](#) hadir sebagai rujukan literasi keagamaan yang sejuk dan mencerahkan bagi masyarakat luas.

Ditulis oleh **Sukmadi Al-Fariss Al-Fariss**

Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Raden Mas Said Surakarta

[#Al-Qur'an](#)

[#Internet](#) [#Hadis](#) [#Agama](#)

© 2026 [islamsantun.org](#) · Menyebarkan Islam yang *rahmatan lil 'alamin*